

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Simpang merupakan titik dimana bertemunya arus kendaraan dari berbagai ruas jalan yang berbeda dan merupakan tempat dimana kendaraan melakukan perubahan arah pergerakan lalu lintas. Namun Seiring perkembangan zaman dimana pertumbuhan kendaraan yang sangat tinggi dan tidak diimbangi dengan peningkatan prasarana jalan membuat simpang tak bersinyal tidak berfungsi sebagaimana mestinya yang berdampak pada terjadinya kemacetan. Seperti yang terjadi pada simpang tak bersinyal 3 Lengan JL. Karya Wisata – JL. Eka Rasmi yang merupakan salah satu simpang yang sering terjadi kemacetan khususnya pada jam jam puncak. Oleh karena itu, perlu adanya analisis kinerja simpang sehingga didapatkan gambaran kondisi pada simpang yang terjadi pada saat ini.

Persoalan transportasi merupakan masalah yang umum terjadi di setiap kota-kota besar, karena persoalan transportasi terus berkembang seiring dengan perkembangan dari suatu wilayah perkotaan. Ditambah dengan makin banyaknya jumlah dan jenis kendaraan yang beroperasi untuk memenuhi kebutuhan manusia yang dapat mengakibatkan kemacetan, terutama pada jalan-jalan utama di perkotaan. Pembangunan jalan yang sangat terbatas dan juga masih belum optimalnya fasilitas lalu lintas yang ada juga memiliki andil yang besar dalam menambah kemacetan, keadaan ini semakin di perparah dengan kurang disiplinnya aktivitas masyarakat dalam berlalu lintas.

Kota Medan adalah Kota ter-besar di Sumatera Utara dengan tingkat aktivitas yang tinggi, hal ini berdampak kepada pergerakan transportasi yang tinggi pula. Pergerakan transportasi yang tinggi ini merupakan salah satu penyebab utama kemacetan lalu lintas di Kota Medan. Permasalahan lalu lintas berupa kemacetan adalah hal yang menjadi perhatian lebih. Hal ini disebabkan karena dampak negatif dari kemacetan lalu lintas tersebut seperti polusi udara meningkat, tingkat kecelakaan dan lain lain, Sehingga menjadi sangat berpengaruh terhadap kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas. Di Kota Medan sendiri kemacetan lalu lintas sudah menjadi hal biasa di beberapa ruas jalan raya. Salah satu titik kemacetan yang terjadi di Kota Medan terdapat di Simpang Tak Bersinyal 3 Lengan JL. Karya Wisata – JL. Eka Rasmi.

Simpang Tak Bersinyal 3 Lengan JL. Karya Wisata – JL. Eka Rasmi merupakan simpang yang sering terjadi konflik antara kendaraan yang berbeda dari setiap lajur jalan yang ada, baik asal maupun tujuan serta tidak adanya penataan yang baik di sekitaran simpang tersebut yang membuat kondisi lalu lintas semakin tidak teratur, keselamatan bagi para pengendara pun menjadi terancam.

Berdasarkan uraian yang disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Simpang JL. Karya Wisata – JL. Eka Rasmi. Sehingga dapat diberikan solusi serta penataannya untuk meningkatkan kinerja simpang dengan melakukan perbaikan yang dibutuhkan agar dapat memperlancar arus lalu lintas pada simpang tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi masalah yang menyebabkan kemacetan pada persimpangan JL. Karya Wisata – JL. Eka Rasmi. Antara lain :

1. Banyaknya pengendara tidak mentaati peraturan lalu lintas pada simpang jalan Karya Wisata – Eka Rasmi
2. Adanya penyempitan ruas jalan pada persimpangan jalan Karya wisata – jalan Eka Rasmi.
3. Banyaknya volume kendaraan yang melewati persimpangan jalan Karya Wisata – jalan Eka Rasmi.
4. Adanya kendaraan yang berhenti dibahu jalan sehingga mengganggu kinerja arus lalu lintas.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai pembahasan yang jelas sesuai tujuan penelitian, maka batasan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Simpang jalan yang ditinjau adalah simpang Tak Bersinyal 3 Lengan JL. Karya Wisata – JL. Eka Rasmi.
2. Kendaraan yang disurvei adalah antara lain:
 - a. Kendaraan ringan atau light vehicle (LV), meliputi: mobil pribadi, mobil penumpang, oplet, mikrobus, pick up dan truk kecil.
 - b. Kendaraan berat atau heavy vehicle (HV), meliputi: bis, truk 2 as, truk 3 as, dan truk kombinasi.
 - c. Sepeda motor atau motorcycle (MC).
 - d. Kendaraan tak bermotor atau un-motorrized vehicle (UM).

3. Analisis kinerja simpang yang meliputi pembuatan simulasi arus lalu lintas serta didukung oleh perangkat lunak Vissim.
4. Versi perangkat lunak yang digunakan adalah Vissim Student Version, yang dimana masih memiliki keterbatasan dalam penggunaannya.
5. Adapun evaluasi yang dilakukan untuk penataan simpang, adalah pelebaran ruas jalan.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja lalu lintas kondisi eksisting simulasi pada simpang tak bersinyal 3 lengan JL. Karya Wisata - JL. Eka Rasmi menggunakan perangkat lunak Vissim?
2. Bagaimana mengevaluasi kinerja simpang tak bersinyal 3 lengan JL. Karya Wisata - JL. Eka Rasmi menggunakan perangkat lunak Vissim?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kinerja simpang kondisi eksisting simulasi pada simpang tak bersinyal 3 lengan JL. Karya Wisata - JL. Eka Rasmi dengan menggunakan perangkat lunak Vissim.
2. Melakukan evaluasi terhadap simpang tak bersinyal 3 lengan JL. Karya Wisata - JL. Eka Rasmi menggunakan perangkat lunak Vissim.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi peneliti lain baik yang berkaitan dengan penelitian lanjutan yang bersifat mengembangkan maupun penelitian sejenis yang bersifat memperluas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat pada persoalan transportasi khususnya pada persimpangan.

THE
Character Building
UNIVERSITY